Pdt. Rustam, M.Th
Esterani, M.Pd.K
Azriel Christian Nurcahyo, M.Kom.

KEPEMIMPINAN NEHEMIA DAN IMPLIKASINYA

Terhadap Pengelolaan Pelayanan Jemaat

KEPEMIMPINAN NEHEMIA DAN IMPLIKASINYA

Terhadap Pengelolaan Pelayanan Jemaat

Pdt. Rustam, M.Th
Esterani, M.Pd.K
Azriel Christian Nurcahyo, M.Kom.

Penerbit Widina

KEPEMIMPINAN NEHEMIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGELOLAAN PELAYANAN JEMAAT

Penulis:
Rustam, Esterani, Azriel Christian Nurcahyo

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masruroh

ISBN:
978-623-459-858-2

Cetakan Pertama:
Desember, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul "Kepemimpinan Nehemia Dan Implikasinya Terhadap Pengelolaan Pelayanan Jemaat" telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Kepemimpinan Nehemia Dan Implikasinya Terhadap Pengelolaan Pelayanan Jemaat.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan "*tiada gading yang tidak retak*" dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Desember, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
BAB 2 KEPEMIMPINAN NEHEMIA **5**
A. Latar Belakang Nehemia 5
1. Konteks Sejarah 5
2. Situasi Politik 6
3. Pribadi Nehemia 7
a. Seorang Dari Keturunan Yahudi 7
b. Juru Minuman Raja 8
B. Nehemia Sebagai Seorang Pemimpin 10
1. Kualifikasi Spiritual 10
2. Kualifikasi Mental-Intelektual 15
3. Kualifikasi Sosial 21
4. Kualifikasi Visioner 29
5. Kualifikasi Manajerial 31
C. Kepemimpinan Yang Efektif 34
BAB 3 IMPLIKASI KEPEMIMPINAN NEHEMIA TERHADAP PENGELOLAAN PELAYANAN JEMAAT **39**
A. Pengertian Kepemimpinan 39
B. Pengertian Pengelolaan 41
C. Fungsi Pengelolaan Dalam Pelayanan Jemaat 43
1. Perencanaan (Planning) 43
2. Pengorganisasian (Organizing) 54
3. Pelaksanaan (Actuanting) 59
4. Pengendalian (Controlling) 67
KESIMPULAN **71**
DAFTAR PUSTAKA **73**
PROFIL PENULIS **75**

BAB 1

PENDAHULUAN

Keberhasilan seorang hamba Tuhan dalam mengembangkan sebuah jemaat tidak hanya tergantung pada kualitas pengetahuan Alkitab yang ia miliki. Akan tetapi, lebih banyak didukung oleh wawasan yang tepat tentang kepemimpinan dan aplikasinya dalam pengelolaan pelayanan jemaat.

Gembala sidang adalah pemimpin dalam jemaat. Bagi Gereja-Gereja yang sudah mapan, jabatan sebagai pemimpin jemaat tidak hanya dipegang oleh gembala sidang, tetapi gembala sidang bersama-sama majelis jemaat. Mereka dipanggil Tuhan untuk pelayanan yang sesuai dengan kehendak-Nya. Pelayanan yang dimaksud menyangkut kepemimpinan dan aplikasi kepemimpinan dalam pengelolaan jemaat yang dilayaninya. Karena itu, pemimpin harus mempertanggungjawabkan kepemimpinannya dalam konteks sistem dan mekanisme pelayanan jemaat yang pada dasarnya merupakan pertanggungjawabannya kepada Tuhan. Leroy Eims mengatakan, "Pemimpin yang bertanggung jawab atas tindakannya sendiri dan orang-orang bawahannya (yang telah dipercayakan Allah kepadanya) akan dihormati bawahannya dan mereka akan setia kepadanya."[1] Allah menuntut pertanggungjawaban dari setiap orang atas tindakan yang mereka lakukan. Allah menuntut pertanggungjawaban seorang pemimpin atas pelaksanaan pelayanan dalam lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya.

[1] Leroy Eims, *12 Ciri Kepemimpinan Yang Efektif* (Yayasan Kalam Hidup, 1981).

BAB

2

KEPEMIMPINAN NEHEMIA

A. PENDAHULUAN NEHEMIA

1. Konteks Sejarah

Pada zaman pemerintahan raja Salomo telah terlihat tanda-tanda akan datangnya masa kehancuran bangsa Israel. Rakyat sangat tidak menyukai cara Salomo memerintah. Walaupun demikian, mereka tidak berani memberontak karena Salomo seorang raja yang kuat apalagi mengingat ia adalah putra raja Daud. Setelah Salomo meninggal, barulah terbuka kesempatan bagi mereka untuk melawan anak-anaknya yang memang tidak popular di kalangan rakyat. Kerajaan Israel pecah menjadi dua, yaitu Kerajaan Utara dan Kerajaan Selatan. Kerajaan Utara dipimpin oleh Yerobeam dan Kerajaan Selatan dipimpin oleh Rehabeam. Kedua Kerajaan itu melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Mereka melakukan penyembahan berhala dan memiliki kehidupan moral yang tidak benar. Allah menunjuk kepada hukum-Nya dan memperingatkan bahwa Ia akan mengganjar Israel karena dosanya. Kedua Kerajaan ini terus-menerus bertikai (1 Raja-Raja 14:30).

Pada tahun 722 SM, Kerajaan Utara jatuh ke tangan Asyur dan banyak di antara rakyat dijadikan tawanan. Hal yang hampir sama dialami oleh Yehuda (Kerajaan Selatan). Pada tahun 586 SM, Yehuda jatuh ke tangan Babel. Kerajaan Yehuda dan Israel. Kemudian mengalami suatu zaman yang penuh dengan kesulitan besar.

BAB

3

IMPLIKASI KEPEMIMPINAN NEHEMIA TERHADAP PENGELOLAAN PELAYANAN JEMAAT

A. PENGERTIAN KEPEMIMPINAN

Banyak orang menganggap bahwa kepemimpinan yang baik seakan-akan hanya ditentukan oleh sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Kepemimpinan yang baik sesungguhnya tidak hanya tergantung kepada pemimpin yang baik. Kepemimpinan yang efektif ditentukan oleh banyak variabel. Karena itu, digunakan pendekatan holistik berdasarkan pesan Firman Tuhan. Agus B. Lay mengemukakan bahwa salah satu bagian Alkitab yang sangat jelas pesannya mengenai beberapa variabel kepemimpinan adalah Efesus 6:1-16.[41] Menurut Ef. 6:1-16, persekutuan orang-orang Kristen (jemaat) merupakan tubuh yang rapi tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggotanya. Dengan demikian, persekutuan itu menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya di dalam kasih. Berdasarkan pemahaman ini, keefektifan kepemimpinan tidak bergantung semata-mata kepada pemimpin saja, tetapi bergantung kepada beberapa faktor:

[41] Ibid.

KESIMPULAN

Gembala sidang adalah pemimpin dalam jemaat. Dengan dibantu oleh majelis jemaat, ia bertanggung jawab penuh terhadap pelayanan jemaat yang Tuhan percayakan kepadanya. Keefektifan pelayanannya akan tampak dalam manajemen pelayanan yang dilakukannya. Untuk melaksanakan manajemen yang efisien, gembala sidang tidak bekerja sendiri. Ia bersama majelis jemaat harus dibantu oleh anggota jemaat yang mempunyai kerinduan untuk melayani. Karena itu, gembala sidang dan majelis jemaat harus menanamkan pemahaman terhadap konsep, fungsi, dan pelaksanaan manajemen pelayanan yang efisien kepada para fungsionaris dari satuan-satuan fungsional dan kepada seluruh anggota jemaat. dengan cara ini, maka jemaat dapat berfungsi dengan baik dalam pelayanannya dan mencapai pertumbuhan yang memadai.

Dengan adanya pemahaman terhadap konsep, fungsi, dan pelaksanaan yang efisien, disarankan kepada gereja (dan jemaat-jemaat) untuk melakukan penilaian terhadap pengelolaan pelayanan yang telah dilakukan selama ini. Artinya, apabila selama ini gereja dan jemaat-jemaat belum melaksanakan manajemen pelayanan secara efisien diharapkan mulai mengadakan pembenahan diri. Dalam hal ini, gereja harus secara terbuka menyadari dan segera melakukan perbaikan, tentu saja dengan mengacu pada perangkap konstitusi dan peraturan yang sudah baku seperti Tata Gereja, Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Pelaksanaan, dan lain-lain. Kenyataan dalam pelayanan jemaat dewasa ini memang menunjukkan adanya gereja-gereja yang telah melakukan usaha-usaha yang mengarah kepada manajemen pelayanan yang efisien. Namun, masih ada saja kendala-kendala dalam mencapai efisiensi manajemen pelayanan.

Di antara kendala-kendala yang penting ialah adanya kesenjangan antara kepemimpinan gembala sidang dengan keterampilannya dalam menguasai fungsi-fungsi manajemen secara praktis. namun, kelemahan ini dapat diatasi melalui pembenahan diri, khususnya dengan mengadakan latihan-latihan dan lokakarya manajemen pelayanan jemaat. Pelaksanaan pelayanan jemaat dapat dilakukan dengan baik bila ada orang-orang yang terlibat dan

menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam pelayanan sehingga manajemen pelayanan dapat dilakukan secara efisien. Anggota jemaat yang telah memiliki kedewasaan rohani akan memiliki kesadaran bahwa keterlibatan mereka dalam pelayanan sangat dibutuhkan. Untuk itu, gembala sidang sebagai pemimpin dalam jemaat harus mampu memberikan motivasi yang tepat agar anggota-anggota jemaat rela melibatkan diri dalam pelayanan. Sumber kekuatan motivasi seorang pemimpin adalah dengan menjadi "teladan" bagi majelis jemaat dan bagi seluruh anggota jemaat. Dengan menjadi teladan, berarti gembala sidang dengan dibantu oleh majelis jemaat menampilkan "*performance*" atau kinerja yang baik. *performance* itu mempunyai standar sehingga apa yang dinamakan "*standard of performance*" atau pelaksanaan tugas perlu menjadi acuan dalam manajemen pelayanan jemaat. karena itu, gembala sidang, majelis jemaat, dan semua anggota jemaat yang terlibat dalam pelayanan akan mampu melaksanakan secara konsekuen setiap fungsi manajemen pelayanan jemaat. dari langkah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, semuanya harus dilaksanakan secara laras dan padu agar tercipta suatu kinerja yang baik demi mencapai tujuan pelayanan jemaat.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2011.

Allen, Charles L. *Segala Sesuatu Mungkin Melalui Doa*. Yogyakarta: Yayasan Gloria, Dep. Renungan Harian, 1994.

Barna, George. *The Power of Vision: Discover and Apply God's Vision for Your Life & Ministry*. Gospel Light Publications, 2009.

Cook II, Robert Frederick. "The Development of a Training Manual for Church Leaders to Become Mentors for Developing New Leaders in the Church." Southeastern Baptist Theological Seminary, 2018.

Damazio, Frank. *The Making of a Leader*. Rich Brott, 1988.

Dharma, Agus, Paul HERSEY, and Kenneth H BLANCHARD. "Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia" (1995).

Eims, Leroy. *12 Ciri Kepemimpinan Yang Efektif*. Yayasan Kalam Hidup, 1981.

Elwell, Walter A. *Evangelical Dictionary of Theology*. Baker Academic, 2001.

Gaebelein, Frank E. "The Expositor's Bible Commentary with New International Version of the Holy Bible" (1976).

Getz, Gene A. *Nehemiah: A Man of Prayer and Persistence*. Regal Books, 1981.

Graham, Jack. "In Photography" (2013).

John, Stoot. "Isu-Isu Global, Menantang Kepemimpinan Kristen." Jakarta: YKBK/OMF, 1994.

Kadarman, A M, and Yusuf Udaya. "Pengantar Ilmu Manajemen." *Jakarta: PT. Prenhallindo* (2001).

Kbbi, KBBI. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." *Kementerian Pendidikan Dan Budaya* (2016).

Lasor, W S, and D A Hubard. *Pengantar Perjanjian Lama 1*. BPK Gunung Mulia, 1997.

Lay, Agus B. *Manajemen Pelayanan*. PBMR ANDI, 2021.

McGee, J Vernon. *Thru the Bible Vol. 15: History of Israel (Ezra/Nehemiah/Esther)*. Vol. 15. Thomas Nelson, 1997.

McLeod, Saul. "Maslow's Hierarchy of Needs." *Simply psychology* 1, no. 1–18 (2007).

Nainggolan, John M. *Menjadi Guru Agama Kristen: Suatu Upaya Peningkatan Mutu Dan Kualitas Profesi Keguruan*. Generasi Info media, 2006.

Octavianus, Petrus. *Manajemen Dan Kepemimpinan Menurut Wahyu Allah*. Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia, 1991.

Penyusun, Tim. "Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I: AL." *Jakarta: Yayasan Bina Kasih/OMF* (1992).

Perry, Lloyd. *Getting the Church on Target*. Moody Publishers, 1981.

Press, Tennessee, and J Oswald Sanders. "Spiritual Leadership." *Chicago: Moody* (1971).

Rush, Myron. "Pemimpin Baru." *Jakarta: Yayaan Pekabaran Injil* (1991).

Sanders, J Oswald. *Spiritual Leadership: Principles of Excellence for Every Believer*. Moody Publishers, 2017.

Susabda, Yakub B. "Prinsip-Prinsip Pertimbangan Utama Dalam Administrasi Gereja." Malang: Gandum Mas, 1981.

Swindoll, Charles R. *Hand Me Another Brick: Timeless Lessons on Leadership*. Thomas Nelson, 1998.

White, John. "Kepemimpinan Yang Handal." *Bandung: Yayasan Kalam Hidup* (1994).

Williamson, Hugh Godfrey Maturin. *Ezra-Nehemiah, Volume 16*. Zondervan Academic, 2018.

Zodhiates, Spiros. *The Complete Word Study Dictionary: New Testament*. AMG publishers, 1992.

PROFIL PENULIS

Pdt. Rustam, M.Th

Penulis adalah Gembala Sidang Gereja Santapan Rohani Indonesia (GSRI) Bengkayang, Kalbar. Lahir di Pati 10 Juni 1972, juga menjadi Dosen tetap di Sekolah Tinggi Teologi Berea Pontianak sejak 2018 Program Studi S1 Teologi. Menyelesaikan S1 Teologi STT Kalimantan Pontianak lulus tahun 1998; Menyelesaikan S2 Teologi dg gelar M.Min. di AGS (association Graduate school) cabang Filipina lulus 12 Agustus 2011 selanjutnya S2 Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Yogyakarta lulus tanggal 27 agustus 2016.

Esterani, M.Pd.K

Penulis lahir di desa Kampet, Kecamatan Menyuke Kab. Landak pada 29 Juni 1969. Lulusan D3 FKIP Untan Pontianak Prodi Pendidikan Bahasa & Seni lulus tahun 1991. Melanjutkan Pendidikan S1 Teologi STT Iman JKT tahun 2000; Ujian negara S1 Teologi di STT Berea tahun 2004. Kemudian melanjutkan S2 Teologi STT Aletheia Lawang gelar M.A. lulus tahun 2007 dan melanjutkan S2 Prodi PAK STT Ekklesia Ptk lulus tahun 2011. Saat ini sedang studi S3 di STAK - Teruna Bhakti Yogyakarta. Beliau pernah pada tahun 1991-1995 menjadi guru SMA Gamaliel Ansang kec. Menyuke, kab. Landak mengajar bidang studi Bahasa Indonesia. Tahun 1992-1995 mengajar bidang studi bahasa Indonesia di STT Berea; Setelah lulus STT Iman JKT tahun 2000 kembali mengabdi di STT Berea sebagai dosen tetap hingga saat ini. Di STT Berea pernah menjadi: Pernah menjadi Waket 1/bid. Akademik, Kaprodi PAK, & saat ini sebagai Waket 2 Bidang Keuangan.

Azriel Christian Nurcahyo, M.Kom.

Penulis merupakan dosen tetap Program Studi Teknologi Informasi Institut Shanti Bhuana, Bengkayang, Kalbar yang saat ini sedang proses melanjutkan studi S3 Ph.D in Computing di University of Technology Sarawak, Sibu, Sarawak, Malaysia. Lahir pada 22 Januari 1993, melanjutkan studi S1 Bidang Teknik Informatika Universitas Kristen Immanuel dan selesai pada tahun 2017. Melanjutkan Pendidikan S2 di Magister Teknik Informatika AMIKOM, Yogyakarta dan lulus sebagai lulusan terbaik tahun 2019. Saat ini aktif menulis buku bidang Teknologi Informasi (Swakelola dengan Pemerintah Daerah), Informatika dan jaringan (Mikrotik, Website, dan Pengelolaan Proyek TI) namun juga menulis buku-buku dengan topik Teologi Agama Kristen Protestan. Hal ini beliau didapatkan dari pembelajaran sejak dini oleh ayahnya yaitu Pdt. Yunus Bekti Nurcahyo, M.Div yang merupakan Gembala GPIBI Immanuel Worship Yogyakarta dan Dosen Tetap bidang Teologi Musik Gereja di Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta.

KEPEMIMPINAN NEHEMIA DAN IMPLIKASINYA

Terhadap Pengelolaan Pelayanan Jemaat

Keberhasilan seorang hamba Tuhan dalam mengembangkan sebuah jemaat tidak hanya tergantung pada kualitas pengetahuan Alkitab yang ia miliki. Akan tetapi, lebih banyak didukung oleh wawasan yang tepat tentang kepemimpinan dan aplikasinya dalam pengelolaan pelayanan jemaat. Gembala sidang adalah pemimpin dalam jemaat. Bagi Gereja-Gereja yang sudah mapan, jabatan sebagai pemimpin jemaat tidak hanya dipegang oleh gembala sidang, tetapi gembala sidang bersama-sama majelis jemaat. Mereka dipanggil Tuhan untuk pelayanan yang sesuai dengan kehendak-Nya. Pelayanan yang dimaksud menyangkut kepemimpinan dan aplikasi kepemimpinan dalam pengelolaan jemaat yang dilayaninya. Karena itu, pemimpin harus mempertanggungjawabkan kepemimpinannya dalam konteks sistem dan mekanisme pelayanan jemaat yang pada dasarnya merupakan pertanggungjawabannya kepada Tuhan. Pemimpin dan kepemimpinan adalah pribadi dan sarana yang dipakai Allah untuk memberdayakan umat-Nya.

Dengan adanya pemahaman terhadap konsep, fungsi, dan pelaksanaan yang efisien, disarankan kepada gereja (dan jemaat-jemaat) untuk melakukan penilaian terhadap penglolaan pelayanan yang telah dilakukan selama ini. Artinya, apabila selama ini gereja dan jemaat-jemaat belum melaksanakan manajemen pelayanan secara efisien diharapkan mulai mengadakan pembenahan diri. Dalam hal ini, gereja harus secar terbuka menyadari dan segera melakukan perbaikan, tentu saja dengan mengacu pada perangkap konstitusi dan perarturan yang sudah baku seperti Tata Gereja, Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Peaksanaan, dan lain-lain. Kenyataan dalam pelayanan jemaat dewasa ini memang menunjukkan adanya gereja-gerja yang telah melakukan usaha-usaha yang mengarah kepada manajemen pelayanan yang efisien.

ISBN 978-623-459-858-2

9 786234 598582

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com